

SOSIALISASI PENCEGAHAN PERILAKU PHUBBING PADA GENERASI Z DI ERA SOCIETY 5.0**Socialization Of Phubbing Behavior Prevebtion In Generation Z In The Society****Yanti Rosdiana^{1*}**
Susmini¹
Nurheni¹^{1,2,3}Dosen Universitas
Tribhuwana Tunggaladewi,
Malang*email:
yanti.rosdiana@unitri.ac.id**Abstrak**

Generasi Z merupakan salah satu generasi yang harus mempersiapkan diri dalam bertumbuh dan berkembang di era Society 5.0 ini, karena generasi ini memiliki karakter yang suka mengekspresikan diri, berfikir global dan berkomunikasi secara digital dan menyukai hal-hal yang bersifat visual. Fenomena *phubbing* ini terjadi karena adanya ketergantungan individu terhadap smartphone dan internet. Kecenderungan individu untuk tergantung pada smartphone dan internet semakin hari semakin meningkat yang dimana pada akhirnya menjadi suatu pola hubungan sosial pada masyarakat juga mengalami yang suatu perubahan. Bentuk perubahan yang paling terlihat adalah pada saat seseorang melakukan interaksi sosial, dimana orang lebih disibukan dengan smartphone dibandingkan berinteraksi dengan lawan bicara atau membangun hubungan dengan lingkungannya. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diberikan kepada 108 siswa siswa SMK N Winongan. Fokus pengabdian masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi Pencegahan Perilaku Phubbing pada Generasi Z Di Era Society 5.0 SMK N Winongan Pasuruan. Dari hasil pengabdian masyarakat ini didapatkan bahwa perilaku phubbing siswa SMK N Winongan Tinggi yaitu 99 siswa (91.7%). Seluruh siswa siswa antusias dengan adanya pelaksanaan abdimas ini hal ini tampak saat pelaksanaan diskusi, dimana siswa dapat menjelaskan dampak lain dari pemanfaatan smartphone yang berlebih. Diharapkan dapat mengadakan penyuluhan bekal tentang phubbing akibat kecanduan Gadget pada generasi Z.

Kata Kunci:
Generasi Z;
Perilaku Phubbing;
Interaksi sosial;
Pengabdian Kepada Masyarakat.**Keywords:**
Generasi Z;
Phubbing behavior;
Social interaction;
Community service.**Abstract**

Generation Z is a generation that must prepare itself to grow and develop in the Society 5.0 era, because this generation has characters that like to express themselves, think globally and communicate digitally and like things that are visual. This phubbing phenomenon occurs due to individual dependence on smartphones and the internet. The tendency of individuals to depend on smartphones and the internet is increasing day by day which in the end becomes a pattern of social relations in society which also experiences a change. The most visible form of change is when someone is doing social interaction, where people are more preoccupied with smartphones than interacting with the other person or building relationships with their environment. The implementation of this community service was given to 108 students of SMK N Winongan. The focus of this community service is to provide socialization on Prevention of Phubbing Behavior in Generation Z in the Era of Society 5.0 at SMK N Winongan Pasuruan. From this community service day, it was found that the phubbing behavior of students at SMK N Winongan Tinggi was 99 students (91.7%). All students are enthusiastic about the implementation of community service. This can be seen during the discussion, where students can explain other effects of excessive smartphone use. It is hoped that it will be able to provide counseling about phubbing due to Gadget addiction in generation Z.

© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submit: 22-05-2023

Accepted: 30-05-2023

Published: 10-06-2023

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan perkembangan zaman yang semakin modern saat ini, membuat setiap generasi harus bisa mempersiapkan diri masing-masing.

Generasi Z merupakan salah satu generasi yang harus mempersiapkan diri dalam bertumbuh dan berkembang di era society 5.0 ini, karena generasi ini memiliki karakter yang suka mengekspresikan diri, berfikir global

dan berkomunikasi secara digital dan menyukai hal-hal yang bersifat visual (Hinduan dkk, 2017). Generasi Z ini adalah generasi yang lahir pada tahun 1995 sampai 2010, dan sangat tidak mengherankan apabila generasi Z ini merupakan konsumen utama dalam penggunaan smartphone. Smartphone adalah salah satu bentuk perkembangan yang tampak nyata pada saat ini, dimana smartphone ini dilengkapi dengan berbagai akses internet dan bisa dibawa kemana-mana, bahkan seseorang akan merasa mengenggam dunia ketika membawa smartphone tersebut ditangannya (Younarti dan Hidayah, 2018).

Di Indonesia sendiri berdasarkan jenisnya sebanyak 99% generasi Z ini memiliki smartphone, 66% memiliki notebook, 42% memiliki computer pribadi, 36% memiliki tablet dan 15% memiliki laptop. Jenis social media yang sering mereka gunakan ada 97% memiliki akun WhatsApp, 91% memiliki akun Facebook, 98% memiliki akun Instagram, 82% memiliki akun Path dan 78% memiliki akun Twitter. Pada umumnya generasi Z ini menggunakan smartphone untuk media social 98%, akademik 93,5%, nonton film 85%, email 84%, main games 74%, pesan barang dagang 68% dan online banking 16,5% (Hinduan dkk, 2017). Dengan adanya smartphone ini membuat segala sesuatu yang sulit menjadi mudah, dimana dengan sekali update status di salah satu media sosial maka seseorang tersebut dengan begitu mudahnya dapat mengirimkan kepada jutaan orang diseluruh penjuru dunia (Hanika, 2015).

Adanya smartphone yang mempermudah segala sesuatunya membuat seseorang sering lupa dengan dampak negatifnya, salah satunya dampak negatifnya adalah perilaku *phubbing*. *Phubbing* merupakan singkatan kata dari phone dan snubbing yang digunakan untuk menunjukkan sikap menyakiti lawan bicara dengan menggunakan smartphone yang berlebihan (Hanika, 2015). Fenomena *phubbing* ini terjadi karena adanya ketergantungan individu terhadap smartphone dan internet. Kecenderungan individu untuk tergantung

pada smartphone dan internet semakin hari semakin meningkat yang dimana pada akhirnya menjadi suatu pola hubungan sosial pada masyarakat juga mengalami yang suatu perubahan (Davis & Stanley, 2012). Bentuk perubahan yang paling terlihat adalah pada saat seseorang melakukan interaksi social, dimana orang lebih disibukan dengan smartphone dibandingkan berinteraksi dengan lawan bicara atau membangun hubungan dengan lingkungannya. Padahal faktor terpenting pada saat berinteraksi adalah kesamaan dari pemahaman antara pengirim dengan penerima pesan (DeVito, 2015). Pada saat seseorang berinteraksi dan ternyata seseorang tersebut lebih fokus pada smartphonenya bukan tidak mungkin mereka tidak dapat menyerap informasi maksimal dan sebagai akibatnya lawan bicara akan mengulan pembicaraan tersebut (Sparks, 2013). Kegiatan *socialisasi* ini adalah sebagai upaya untuk pencegahan terjadinya perilaku *phubbing* pada generasi Z yang berada dilingkungan SMK N Winongan Pasuruan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pemberian psikoedukasi Sosialisasi Pencegahan Perilaku *Phubbing* pada Generasi Z di Era *Society 5.0*. Kegiatan ini dilaksanakan dengan waktu 2 jam pelajaran. Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan dalam pengabdian masyarakat ini adalah mempersiapkan materi yang disampaikan melalui Powe Point (infokus). Alat-alat yang disiapkan untuk membantu menyiapkan materi adalah layer, LCD dan Leptop.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan ini dilaksanakan hari senin tanggal 8 Mei 2023 bertempat di ruang kelas SMK N Winongan-Pasuruan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang pencegahan perilaku *phubbing* pada generasi Z di Era *Society 5.0* pada 108 siswa siswi SMK Winongan. Selanjutnya kami berdiskusi dengan siswa siswi

terkait penjelasan yang telah kami berikan. Seluruh siswa siswa antusias dengan adanya pelaksanaan abdimas ini hal ini tampak saat pelaksanaan diskusi, dimana siswa dapat menjelaskan dampak lain dari pemanfaatan *smartphone* yang berlebihan.

3. Tahap Evaluasi dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan lembar presensi dan tanya jawab diskusi dengan siswa siswi tentang gambaran perilaku *phubbing* pada generasi Z yang telah disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Penggunaan *smarthone*

| Karakteristik Responden | Post Test | |
|--------------------------|------------|-------------|
| | F | % |
| Usia | | |
| • 14 tahun | 1 | 0.9 |
| • 15 tahun | 11 | 10.1 |
| • 16 tahun | 66 | 61.1 |
| • 17 tahun | 25 | 24 |
| • 18 tahun | 5 | 4.7 |
| Total | 108 | 100% |
| Jenis Kelamin | | |
| • Perempuan | 54 | 50% |
| • Laki-laki | 54 | 50% |
| Total | 108 | 100% |
| Perilaku <i>Phubbing</i> | | |
| • Tinggi | 99 | 91.7 |
| • Rendah | 9 | 8.3 |
| Total | 108 | 100% |

Berdasarkan tabel 1 didapatkan karakteristik responden berdasarkan usia yang paling banyak adalah usia 16 tahun yaitu sebanyak 66 siswa (61.1%), jenis kelamin perempuan dan laki-laki masing-masing sejumlah 54

siswa (50%) dan perilaku *phubbing* siswa SMK N Winongan Tinggi yaitu 99 siswa (91.7%).

Dari hasil pengamatan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMK N Winongan didapatkan hasil bahwa hampir seluruh siswa memiliki perilaku *phubbing* 99 siswa (91.7%), sehingga tim memberikan sosialisasi Pencegahan Perilaku *Phubbing* pada Generasi Z DI Era *Society 5.0*. Tim pengabdian masyarakat menjelaskan tentang gejala *phubbing*, dampak dari perilaku *phubbing*, faktor penyebab terjadinya perilaku *phubbing* serta memberikan informasi tips untuk menghindari perilaku *phubbing*. Pentingnya melakukan pengabdian masyarakat tentang perilaku *phubbing* ini salah satunya adalah untuk meningkatkan pengetahuan pada siswa SMK N Winongan. Dengan memberikan pengetahuan tentang perilaku *phubbing* siswa siswi SMK N Winongan mengetahui tentang perilaku *phubbing*. Pengetahuan sendiri merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui panca indra yang dimilikinya (Notoadmodjo, 2012).

Hal ini sesuai dengan penelitian Fitri AF & Abdurrahman B (2020) yang mengungkapkan bahwa semakin sering individu tau seseorang mendapatkan informasi maka semakin tinggi pula pengetahuan yang didapatkan. Selain memberikan sosialisasi tentang perilaku *phubbing* pada siswa siswa SMK N Winongan, tim pengabdian masyarakat juga melakukan diskusi tentang dampak lain dari perilaku *phubbing*. Dampak perilaku *phubbing* salah satunya adalah menurunnya interaksi social satu sama lain, dimana siswa siswi berada pada situasi saling mengacuhkan satu sama lain karena lebih asik dengan *smartphone* masing-masing. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Hanika (2015) yang menyampaikan bahwa dengan adanya *smartphone* yang mempermudah segala sesuatunya membuat seseorang sering lupa dengan dampak negatifnya yaitu perilaku *phubbing* yang digunakan untuk menunjukkan sikap menyakiti lawan bicara dengan menggunakan *smartphone* yang berlebihan.

2102, ISSN Online :2346-2099. Doi:
<https://doi.org/10.26638/jfk.552.2099>.

RENCANA TINDAK LANJUT

Mengadakan penyuluhan bekal tentang *phubbing* akibat kecanduan Gadget pada generasi Z. Dengan adanya penyuluhan berkala perilaku *phubbing* seluruh siswa siswi dapat lebih mengetahui bahaya Gadget apabila tidak dimanfaatkan sesuai kebutuhannya, selain itu juga agar siswa siswi SMK N Wingongan berinteraksi satu sama lain tanpa cemas dengan smarthponenya.

KESIMPULAN

Dari Hasil pengabdian masyarakat ini didapatkan seluruh siswa siswi merasa senang dengan adanya Sosialisasi Pencegahan Perilaku *Phubbing* pada Generasi Z di Era Society 5.0, karena dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang perilaku *phubbing* dan dampak dari smartphone.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dalam memberikan dukungan yang telah diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat sehingga dapat terselenggara dengan baik. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah beserta jajarannya SMK N Winongan telah bersedia menjadi mitra dalam pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

Hinduan, Z.r., M.I. Agia, dan S. Kholiq. 2017. *Generation Z in Indonesia: Psychological Capital, Work Value, and Learning Style*. Universitas Padjadjaran.

Younarti IE dan Hidayah Nur. 2018. *Perilaku phubbing Sebagai Karakter Remaja Generasi Z*. Jurnal Fokus Konseling. Volume 4, No.1. Issn Cetak : 2356-

Hanika I M. 2015. *Fenomena Phubbing di Era Milenia*. Jurnal Interaksi. Volume 4 No 1, 42-51

Baran, Stanley J. dan Dennis K. Davis. 2012. *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment, and Future*, 6th ed. USA: Wadsworth, Boston

DeVito, Joseph. A. 2015. *Human Communication. The Basic Course*. Thirteenth Edition. USA: Pearson Education.

Fitri, A., Febrianita, Y., & Abdurrahman, B. 2020. *Gambaran pengetahuan tentang phubbing akibat kecanduan gadget pada Generasi Z di SMA Negeri 9 Kota Pekanbaru Provinsi Riau*. Jurnal Keperawatan Abdurrah, 3(2), 46-52.

Sparks, Glenn, G. 2013. *Media Effects Research, A Basic Overview*, 4th ed. USA: Wadsworth

Ridho MA. 2019. *Interaksi Sosial Perilaku Phubbing*. [Skripsi]. Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Vetrera RN & Skarasih L. 2019. *Gambaran Penyebab Perilaku Phubbing Pada Pelanggan Restaurant*. Jurnal Psikologi Sosial. Vol 17, No 02, 86-95. Doi: 10.7454/jps.2019.12

Hanika I M. 2015. *Fenomena Phubbing di Era Milenia*. Jurnal Interaksi. Volume 4 No 1, 42-51

Haigh, A. 2015. *Stop phubbing*. Dikases dari laman <http://stopphubbing.com>.

Karadag, E., Tosuntas, S.B., Erzen, E., Duru, P., Bostan, N., Sahin, B. M., Babadag, B. 2015. *Determinants Of Phubbing, Which Is The Sum Of Many Virtual Addictions:A Structural Equation Model*. Journal of Behavioral Addictions, 1e15. <http://dx.doi.org/10.1556/2006.4.20.15.005>.

Chasombat, P. 2014. *Social Networking Sites Impacts On Interpersonal Communication Skills And*

Relationships. A Thesis Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of Master of Arts (Communication Arts and Innovation) School of International College National Institute of Development Administration.

Elsevier: Computers in Human Behavior. Doi: 10.1016/j.chb.2018.06.020.

Nurmandia, H., Wigati, D., & Masluchah, L. 2013. *Hubungan Antara Kemampuan Sosialisasi Dengan Kecanduan Jejaring Sosial*. Fakultas Psikologi Universitas Darul Ulum Jombang, 6-8.

Caitin Baba 2014. *Stop Phubbing Arround*. Tersedia di <https://www.youtube.com/watch?v=PlsWBEvl6Y>.

Nila Dedeoglu. 2014. *Stop Phubbing*. Tersedia di <https://www.behance.net/gallery/16767915/StopPhubbing>

Bencsik, A., Csikos, G., & Juhaz, T. 2016. *Y and Z Generations at Workplaces*. *Journal of Competitiveness*, 8(3), 90–106. <https://doi.org/10.7441/joc.2016.03.06>

Parry, E., & Urwin, P. 2010. *Generational Differences In Workvalues: A Review Of Theory And Evidence*. *International Journal of Management Reviews*, 13, 79–96. doi: 10.1111/j.1468-2370.2010.00285.x.

Sarwono, Sarlito W., Meinarno, Eko A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

Rutter M, Bailey A, et al. 2003. *The Social Communication Questionnaire*. Available in Danish, Dutch, Finnish, German, Hebrew, Hungarian, Icelandic, Italian, Japanese, Korean, Norwegian, Romanian, Russian, Spanish, & Swedish.

Chotpitayasunondh V and Douglas KM. 2018. *Measuring Phone Snubbing Behavior. Development and Validation of the Generic Scale of Phubbing (GSP) and the Generic Scale of Being Phubbed (GSBP)*.